

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islami dapat disimpulkan bahwa Semua variabel berpengaruh signifikan meskipun pengaruhnya tidak sampai pada taraf 50%. Adapun pengaruh metode musyawarah terhadap keterampilan literasi sebesar 18,6%. Pengaruh metode musyawarah terhadap keterampilan *critical thinking* sebesar 43,4%. Sedangkan besarnya pengaruh keterampilan literasi terhadap keterampilan *critical thinking* sebesar 18,4%.

B. Rekomendasi

Rekomendasi kepada peneliti selanjutnya, didasarkan keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian ini meliputi instrumen, pemilihan populasi dan sampel, pengaruh metode musyawarah terhadap keterampilan literasi dan *critical thinking*, sehingga direkomendasikan pada penelitian selanjutnya:

1. Pada penelitian ini, pengungkap data peserta didik hanya menggunakan instrumen untuk data kuantitatif, sehingga penelitian selanjutnya direkomendasikan dalam membuat instrumen pengungkap data menggunakan alat pengumpul data instrumen lebih beragam tidak hanya membuat instrumen mengungkap data kuantitatif, akan tetapi juga menggunakan instrumen pengungkap data kualitatif. Instrumen tersebut dibuat berdasarkan kisi-kisi

yang sama pada instrumen untuk data kuantitatif maupun data kualitatif, seperti pada panduan observasi dan pedoman wawancara.

2. Pada penelitian ini, pemilihan populasi dan sampel sebanyak 30 santri kelas VI Pesantren Kebon Jambu, sehingga pada penelitian selanjutnya direkomendasikan memperluas populasi penelitian di berbagai tingkat pendidikan.
3. Pada penelitian ini, hanya membahas pengaruh metode musyawarah terhadap keterampilan literasi dan *critical thinking*, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat lebih mendalam membahas metode pembelajaran lainnya yang dapat meningkatkan keterampilan literasi dan *critical thinking*.